

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang dapat menghasilkan data-data deskriptif kemudian dianalisis dan diinterpretasikan apa sebenarnya makna dari data tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mencari makna dibelakang perbuatan atau perilaku manusia sehingga masalah atau situasi tersebut dapat dipahami. Penelitian kualitatif juga memiliki sifat terbuka, seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution (1988:40) bahwa:

“Penelitian kualitatif bersifat terbuka sehingga tidak dapat dipastikan kapan penelitian ini berakhir, penelitian berlangsung untuk memperoleh pemahaman yang senantiasa lebih mendalam namun pada suatu saat penelitian ini dihentikan karena pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga”.

Lebih lanjut lagi S Nasution (1988: 11) mengemukakan bahwa:

“Tujuan penelitian kualitatif bukanlah untuk menguji hipotesis yang didasarkan oleh teori tertentu, melainkan untuk menemukan pola-pola yang mungkin dapat dikembangkan menjadi teori. Teori ini lambat laun mendapat bentuk tertentu berdasarkan analisis data yang kian bertambah, yang ingin dicapai ialah teori “*grounded*” yakni yang dilandaskan dan didasarkan atas data”.

Kedua pendapat diatas menunjukkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dapat dipastikan kapan berakhirnya penelitian karena di dalam penelitian akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk membentuk pola-pola yang akan

dikembangkan menjadi teori. Selanjutnya S Nasution (1988: 9) mengatakan bahwa : “Penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik walaupun tidak menolak data kualitatif”. Hal tersebut senada dengan pendapat Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong (2000: 4) mengemukakan pengertian penelitian kualitatif yaitu: “Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali masalah yang ada dalam masyarakat atau dalam hal ini adalah lingkungan sekolah. Peneliti berperan aktif dalam membuat rancangan penelitian, proses dan pelaksanaan penelitian, serta menjadi faktor utama penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh S Nasution (1996: 54) bahwa: “Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun langsung ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara”. Hal tersebut senada dengan pendapat Lexy J Moleong (2000: 132) bahwa:

Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, analisis penafsir, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang

apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, situasi lapangan penelitian bersifat natural dan wajar sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, tanpa diatur dengan eksperimen atau tes sehingga data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang berjudul “Peranan Guru PKn dalam Membina Moral Siswa *Broken Home*” merupakan penelitian yang dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat natural atau dilakukan dengan cara mengamati bagaimana tingkah laku Siswa *broken home* dalam mengikuti pembelajaran, perilaku mereka di sekolah, dan kegiatan apa yang diikuti mereka ketika di luar pembelajaran. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana peranan guru PKn dalam membina moral Siswa *broken home*, maka dilakukan wawancara sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari guru PKn.

2. Metode Penelitian

Lexy J Moleong (2000: 145) mengungkapkan bahwa metodologi adalah “suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian”. Sementara Bogdan dan Taylor (Mulyana, 2002: 145) mengungkapkan bahwa: “metodologi merupakan proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban”. Dari kedua pendapat di atas maka metodologi adalah suatu pendekatan yang mengkaji mengenai permasalahan yang akan diteliti. Lebih lanjut Lexy J Moleong (2002: 20) menegaskan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan

teknik dan alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidik.

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, maka secara metodologis penelitian ini menggunakan metode studi habituasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pustaka Phoenix: 2009) yang dimaksud dengan habituasi adalah “proses pembiasaan atau penyesuaian supaya menjadi terbiasa atau terlatih pada habitat”, dalam hal ini adalah proses pembiasaan yang dilakukan oleh siswa *broken home* baik di dalam mengikuti proses pembelajaran PKn. Misalnya dalam bagaimana mereka mengikuti pelajaran dan keaktifan mereka pada saat melaksanakan metode yang diberikan oleh guru PKn. Selain itu juga mengenai kebiasaan mereka di luar pembelajaran PKn dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan positif lainnya. Guru PKn sangat berperan sebagai penasehat dan pembimbing moral khususnya pada siswa *broken home*, hal ini dapat dilihat dari guru lebih memberikan nasehat dan memotivasi mereka untuk berperilaku baik. Sedangkan Muhammad Nurdin (2008: 125) mengungkapkan arti dari habit yaitu:

Kebiasaan adalah suatu kegiatan yang terus menerus dilakukan yang tumbuh dari dalam pikiran. Pengembangan kebiasaan diri harus dilandasi dengan kesadaran bahwa usaha tersebut membutuhkan proses yang cukup panjang.

Model pembiasaan siswa *broken home* dalam penelitian ini lebih menekankan kepada kebiasaan mereka melaksanakan metode pembelajaran yang diberikan guru PKn. Misalnya guru memberikan metode diskusi, maka siswa *broken home* bisa mengemukakan pendapatnya. Dengan seringnya guru menggunakan metode tersebut, maka menjadi suatu kebiasaan siswa termasuk

siswa *broken home*. Metode studi habituasi merupakan metode yang dianggap paling sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai pembinaan moral terhadap siswa *broken home* melalui peranan dari guru PKn dalam proses pembelajaran PKn atau diluar pembelajaran PKn dan menyalurkan kedalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PMR, PKS, dan sebagainya yang dapat memberikan hal yang positif bagi siswa *broken home* sehingga mereka mendapatkan motivasi dari guru PKn untuk memperbaiki perilaku dan meningkatkan kedisiplinan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan melakukan observasi terhadap objek penelitian maka peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai masalah yang akan diteliti. Selain itu juga dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung keadaan atau peristiwa yang dilakukan oleh objek penelitian selama pengamatan itu berlangsung. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap bagaimana guru PKn dalam memberikan nasehat kepada siswa serta pengamatan terhadap perilaku

siswa khususnya siswa *broken home* baik pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun di luar proses pembelajaran PKn.

2. Wawancara

Wawancara adalah “bentuk” komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu” (Mulyana: 180). Wawancara dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran responden khususnya guru PKn dalam membina moral siswa *broken home*, bagaimana pandangannya tentang perilaku mereka. Dengan melakukan wawancara, peneliti akan memperoleh informasi atau jawaban mengenai masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada delapan responden, yang terdiri dari:

- a. Bapak NN selaku guru PKn kelas XII
- b. Ibu SM selaku guru kelas X dan XI
- c. Ibu MR selaku guru BK
- d. FT selaku siswi Kelas XI
- e. TB selaku siswa kelas XI
- f. DS selaku siswi kelas XI
- g. LD selaku siswa kelas X
- h. BD selaku siswa kelas X

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dimaksud adalah mempelajari dan meneliti dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan dukungan data yang telah diperoleh. Suharsimi Arikunto (1998: 236) menjelaskan bahwa: “Dalam penelitian ini metode dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan sebagainya”. Melalui studi dokumentasi ini diperoleh data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat. Studi dokumntasi juga dapat melengkapi hasil dari wawancara dan observasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan tujuan, fungsi, dan lain sebagainya yang menyangkut guru PKn dalam membina moral siswa *broken home*.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber-sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Menurut Ruseffendi (1994: 16) bahwa:

Studi literatur yaitu kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang kita teliti, dokumen ini berupa teori-teori dan bisa pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang kita teliti.

Buku atau artikel mengenai nilai dan moral, remaja, guru, Pendidikan Kewarganegaraan, dan sebagainya merupakan penunjang untuk melakukan kegiatan studi literatur dalam rangka menganalisis masalah yang dikaitkan dengan

dokumen atau buku yang berisi teori-teori sehingga memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA PGRI 1 Majalengka yang beralamat di Jalan K.H. Abdul Halim No 77 Majalengka. Peneliti memilih lokasi di SMA PGRI 1 Majalengka ini berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu, karena berdasarkan pra penelitian ditemukan beberapa masalah yaitu banyaknya perilaku yang tidak sesuai dengan norma atau pelanggaran terhadap tata tertib yang sering dilakukan oleh siswa *broken home*, karena di sekolah tersebut terdapat beberapa siswa yang berasal dari keluarga *broken home* sehingga dinamakan dengan siswa *broken home*. *Broken home* dalam hal ini dapat diartikan sebagai anak yang jauh dari orang tuanya sehingga dapat menimbulkan kurangnya kasih sayang dan motivasi dari orang tua maka anak tersebut melampiaskan dengan berperilaku tidak baik.

2. Subjek Penelitian

Di dalam suatu penelitian kualitatif, informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Subjek penelitian ini merupakan pihak-pihak yang dijadikan sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif (bertujuan) bertalian dengan tujuan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PKn, guru BK, dan 5 siswa *broken home* yang merupakan siswa SMA PGRI 1 Majalengka dengan alasan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru PKn dalam membina moral siswa *broken home*.

D. Tahap-tahap Penelitian

Setiap penelitian tidak akan terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitiannya, dalam pendekatan kualitatif peneliti menjadi alat penelitian yang utama dan analisis data dimulai sejak awal pengumpulan data. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian, yang peneliti lakukan pertama kali adalah memilih masalah yang berkaitan dengan fenomena perilaku yang sering dilakukan oleh siswa karena jauhnya dari orang tua sehingga disebut sebagai siswa *broken home* dan lebih mengutamakan kepada bagaimana peranan dari guru PKn dalam membina moral, menentukan judul yaitu peranan guru PKn dalam membina moral siswa *broken home*, dan tempat atau lokasi penelitian yang ditujukan pada SMA PGRI 1 Majalengka dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai tepat atas persetujuan pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

Setelah itu peneliti menyusun proposal penelitian, yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Setelah disetujui oleh pembimbing, maka

peneliti mengajukan surat izin penelitian disamping menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara serta format observasi sebagai alat pengumpul data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu peranan guru PKn dalam membina moral siswa *broken home*.

Kemudian peneliti mengurus dan menyelesaikan perizinan penelitian. Adapun prosedur proses peneliti tempuh sebelum melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk penelitian kepada ketua jurusan PKn untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan I atas nama dekan FPIPS UPI untuk disampaikan kepada rektor UPI.
- c. Pembantu rektor I atas nama rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian. Permohonan izin penelitian dari rektor UPI Bandung diproses selama satu minggu.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap atau langkah penelitian dilakukan penulis sebelum melaksanakan penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rancangan pertanyaan untuk wawancara yang dibuat secara sistematis dan relevan dengan masalah.
- b. Memperbaiki instrumen penelitian dengan mengacu kepada masalah yaitu mengenai bagaimana peranan guru PKn sebagai penasehat dalam membina

moral siswa *broken home*, hambatan yang ditemukan guru Pkn dalam membina moral siswa *broken home*, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan guru PKn dalam membina moral siswa *broken home*.

- c. Memperbanyak instrumen penelitian yang telah diperbaiki sesuai dengan jumlah responden yang telah dipilih dan ditetapkan. Jumlah responden yang telah ditetapkan delapan orang yang terdiri dari dua guru PKn, satu guru BK, dan lima siswa *broken home*.
- d. Mempersiapkan perizinan penelitian yang diperlukan.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai dilakukan, maka peneliti mulai terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Peneliti mulai melakukan observasi atau mengamati keadaan siswa atau anak-anak yang termasuk siswa *broken home* pada saat mengikuti pelajaran PKn serta bagaimana perilaku mereka di luar pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan, peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Penelitian yang dilakukan melalui wawancara berlangsung antara peneliti dengan responden yaitu guru PKn, guru BK, dan siswa *broken home*. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih banyak yang diarahkan kepada fokus penelitian. Setelah dilakukan wawancara dan observasi baik itu dari hasil pengamatan maupun dari dokumen dan studi literatur maka data serta informasi yang telah diterima kemudian disusun dan

dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail yang kemudian dianalisa.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMA PGRI 1 Majalengka untuk meminta informasi dan meminta izin melaksanakan penelitian.
- b. Menghubungi dua guru PKn yaitu Bapak NN dan Ibu SM serta guru BK Ibu MR yang akan diwawancara.
- c. Mengadakan wawancara dengan guru PKn dan guru BK.
- d. Menghubungi 5 orang siswa yang akan diwawancara.
- e. Mengadakan wawancara dengan siswa
- f. Mempersiapkan pengamatan dan melakukan pengamatan serta mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- g. Melakukan studi dokumtasi dan membuat catatan lapangan (*field note*) atau catatan hasil dari observasi dan hasil wawancara dengan guru PKn, guru BK, dan siswa *broken home* dari data yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan

dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Data yang diperoleh dari wawancara dengan responden kemudian ditelaah dan diperiksa kembali dan dilanjutkan dengan merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang bersifat penting sesuai dengan permasalahan.

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Data direduksi melalui pembuatan abstraksi. Langkah selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi dan dokumen lainnya. Dengan demikian data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data berupa dokumen tertulis dari pihak SMA PGRI 1 Majalengka, khususnya tentang peranan guru PKn sebagai penasehat dalam membina moral siswa *broken home* baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, yang diambil berdasarkan kebutuhan dan keperluan penelitian untuk kemudian diolah, yaitu data hasil wawancara, dan data hasil observasi.

Setelah data diperoleh dari sumber, langkah selanjutnya peneliti melakukan prosedur pengolahan data dan analisis data. Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil dari observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan

terhadap responden, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting disesuaikan dengan permasalahan.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan diakhir penelitian. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah tiga alur kegiatan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam proses analisis data yang dilakukan untuk mencari, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Penelitian difokuskan pada peranan guru PKn dalam membina moral siswa *broken home*. Hal ini akan terlihat dari bagaimana habitat guru PKn dalam melaksanakan peranannya sebagai pembina moral siswa *broken home*. Artinya, reduksi data bertujuan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan kemudian mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahan yang terdapat pada instrumen.

Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah bentuk peranan guru PKn dalam membina moral siswa *broken home*, yang meliputi: 1) Peranan guru PKn sebagai penasehat dalam membina moral siswa *broken home*, 2) Hambatan yang ditemukan oleh guru PKn sebagai penasehat dalam membina moral siswa

broken home, 3) Upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengatasi kesulitan dalam membina moral siswa *broken home*.

b. Display Data

Setelah selesai mereduksi data secara keseluruhan, maka data-data tersebut dibuat dalam satu tabel atau untuk dibandingkan apakah yang menjadi perbedaan atau persamaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, misalnya hasil wawancara antara guru PKn yang pertama dengan hasil wawancara guru PKn yang kedua apakah ada perbedaan atau tidak, begitu juga dengan hasil wawancara antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang tersusun secara singkat, jelas, terperinci, dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk bagan, uraian laporan atau matrik sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Ini memudahkan peneliti memahami data dalam proses analisis.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun peneliti dalam bentuk penyajian singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah atau hasil dari data yang telah dianalisis.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategori data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Tahapan akhir ini dilakukan setelah peneliti melihat, menelaah, dan menganalisis data yang sudah ada dalam bagan display data kemudian ditarik kesimpulan, karena kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah mengenai peranan guru PKn sebagai penasehat dalam membina moral siswa *broken home*, hambatan yang ditemukan guru PKn sebagai penasehat dalam membina moral siswa *broken home*, dan upaya yang dilakukan guru PKn dalam membina moral siswa *broken home*.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dengan tahap-tahap ini diharapkan penelitian yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.